

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai merupakan kawasan perbatasan antara daratan dengan perairan laut, zona pada perbatasan tersebut sering terjadi pasang tertinggi dan surut terendah (zona litoral)”, Lingkungan pantai memiliki keanekaragaman jenis karena didukung oleh kondisi lingkungan. Pantai memiliki potensi sumberdaya alam kelautan yang sangat besar, baik sumberdaya yang dapat diperbaharui maupun sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sepanjang pantai terdapat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dengan berbagai jenis ekosistem yang memiliki keunikan dan ciri khas Andrianna (2016). Pantai yang sering dikunjungi masyarakat Kupang adalah pantai Paradiso.

Pantai Paradiso adalah pantai yang terletak di Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang dengan luas pantai 6.000 m². Karakteristik wilayah ini umumnya datar dan memiliki substrat berbatu karang, berbatu, dan berlumpur. Di zona intertidal, pantai Paradiso memiliki berbagai jenis sumberdaya yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus oleh masyarakat sekitar, seperti moluska.

Mollusca adalah kelompok hewan yang bertumbuh lunak, hewan ini memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi dan tersebar luas di berbagai habitat laut tidak terkecuali di zona intertidal (pasang surut). Zona intertidal adalah daerah pantai antara pasang tertinggi dan terendah. Zuhriyah (2015) menambahkan mollusca merupakan hewan lunak yang mempunyai

cangkang, yang mengandung kapur (kalsium karbonat) berfungsi sebagai pelindung.

Moluska merupakan salah satu sumberdaya mangrove yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari (Isnainingsih & Patria, 2018; Hulopi 2021). Secara ekologis peran moluska antara lain melindungi organisme perairan sebagai pakan alami bagi organisme perairan. Sedangkan di bidang ekonomis, moluska memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Nilai ekonomis dari fauna moluska yakni sebagai sumber makanan karena memiliki kandungan protein yang tinggi dan cangkanya dapat dijadikan sebagai hiasan. Penelitian dilakukan di wilayah Pantai Paradio Oesapa Barat Kota Kupang untuk mengkaji tentang Keanekaragaman Jenis Mollusca.

Moluska ditemukan dari dekat pantai hingga laut di daerah pesisir, sebagian menempati kawasan terumbu karang, sebagian lagi tenggelam ke dalam substrat atau sedimen, sebagian lagi dapat menempel pada tumbuhan laut. Triwiyanto, *et al.*, 2015) Salah satu jenis moluska yang berpotensi tinggi adalah dari kelas Bivalvia dan *Polyplacophora*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Detin, (2015) tentang Studi Inventarisasi Keanekaragaman Jenis Gastropoda Di Pantai Paradiso, maka jenis Gastropoda yang terdapat pada zona intertidal di Pantai Paradiso Oesapa Barat Kota Kupang sebanyak 19 spesies yaitu *Clypeomorus brevis*, *Rhinoclavis sinensis*, *Conus jonesoru*, *Naria turdus*, *Drupa margariticola*, *Drupa rubrisadaeus*, *Neritina violacea*, *Euchelus atratus*, *Cerithium scabridum*, *Cerithdea quardata*, *Polinices tumidus*, *Natica vitellus*, *Strombus canarium*,

Murex torrefac, *Viviparus glacialis*, *Bonellitia pyrgot*, *Phalium saburon*,
Cymbiola verpetilio, *Bulla stria*.

Keanekaragaman jenis Gastropoda pada zona intertidal di Pantai Paradiso Kota Kupang berada dalam kategori rendah karena berkisar antara - 2,428-1,982. indeks dominasi berkisar antara 0,1107-0,032 dan indeks pemerataan berkisar antara 0,822-0,673 dengan kerapatan berkisar antara 8,4-12.3. Parameter lingkungan dalam hal ini suhu air laut, dan pH, salinitas masih berada pada kisaran toleransi untuk kehidupan gastropoda, walaupun substrat dasar pada lokasi penelitian sudah tercemar karena 53 limbah dan sampah, tetapi populasi gastropoda masih bisa bertahan hidup .

Beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang ini adalah sebagai berikut: penelitian sebelumnya lebih terfokus pada organisme yang hidup di zona intertidal, seperti area butir-butir pasir di pantai Paradiso Kota Kupang. Sementara itu, penelitian yang ini dilakukan lebih luas karena mencakup berbagai jenis moluska yang dapat ditemukan di berbagai habitat, termasuk di permukaan pantai.

Berdasarkan hasil survei lokasi yang dilakukan, di pantai Paradiso kemungkinan memiliki potensi molluska yang baik ditelusuri lebih lanjut. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian molluska dengan judul **“Identifikasi Jenis Mollusca di Pantai Pradiso Kota Kupang**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang kaji dalam penelitian ini adalah:

Apa saja jenis-jenis Mollusca yang ada di Pantai Paradiso Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis Mollusca di Pantai Paradiso Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi kepada seluruh masyarakat tentang spesies Mollusca dan keanekaragamannya di Pantai Paradiso sehingga kelestarian mollusca di pantai tersebut tetap terjaga.
- 2) Sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti keberadaan Mollusca di perairan Pantai Paradiso, Kota Kupang.